

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) serta pendokumentasian menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. N.R mulai dari kehamilan trimester III (39 minggu), persalinan, hingga masa nifas yang dilakukan pada periode Maret hingga April 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kehamilan: Dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 39-40 minggu. Ditemukan keluhan fisiologis berupa sering buang air kecil di malam hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik (janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala) tanpa adanya komplikasi atau risiko tinggi.
2. Persalinan: Ibu melahirkan pada tanggal 12 Maret 2026 di Puskesmas Alak secara normal/spontan. Proses persalinan berlangsung lancar melalui Kala I hingga Kala IV tanpa penyulit. Bayi lahir spontan, langsung menangis, dengan jenis kelamin perempuan (sebagaimana tercatat pada langkah APN).
3. Bayi Baru Lahir: Bayi lahir normal, gerakan aktif, dan langsung dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) melalui kontak kulit ke kulit. Tidak ditemukan adanya kelainan kongenital atau komplikasi pada saat lahir.
4. Nifas: Pemantauan kala IV menunjukkan kontraksi uterus baik, TFU 2 jari di bawah pusat, dan perdarahan dalam batas normal. Ibu mengalami mules-mules yang merupakan proses fisiologis (involution uterus).
5. Keluarga Berencana: Ibu memiliki riwayat penggunaan KB Pil (2019-2025). Berdasarkan data tinjauan kasus, fokus asuhan diarahkan pada pemberian informasi persiapan kontrasepsi pascapersalinan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Kupang): Diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan lahan praktik seperti Pustu Namosain dan Puskesmas Alak guna memastikan mahasiswa mendapatkan akses langsung dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar terbaru.
2. Bagi Lahan Praktik (Pustu Namosain & Puskesmas Alak): Mempertahankan mutu pelayanan manajemen kebidanan yang sudah baik dan terus memperbarui sarana prasarana, khususnya dalam pendokumentasian asuhan berkelanjutan agar setiap tahap perkembangan pasien terpantau dengan akurat.
3. Bagi Pasien (Ny. N.R): Diharapkan ibu tetap rutin memeriksakan kesehatan pascapersalinan, memberikan ASI eksklusif, serta mengikuti program Keluarga Berencana (KB) sesuai dengan rencana yang telah didiskusikan untuk mengatur jarak kehamilan berikutnya.